



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Mei 2021

Halaman: 2

**Pemilik Toko Mendukung, PKL Menolak**

**Pemanfaatan Eks Bioskop Indra untuk Relokasi**

JOGJA, Radar Jogja - Sempat mangkrak, Pemprov DIJ akan segera memanfaatkan gedung eks Bioskop Indra. Itu setelah hasil peninjauan kembali di Mahkamah Agung menyebut Pemprov DIJ sebagai pemilik sah. Relokasi PKL Malioboro ke sana pun kembali terdengar.

Sayangnya hingga saat ini belum ada sosialisasi ke PKL maupun pemilik toko. PKL di kawasan Malioboro berharap agar pemerintah setempat menjalin komunikasi yang lebih baik terkait rencana relokasi PKL menuju eks Gedung Bioskop Indra. "Harapannya untuk lebih ada komunikasi lebih komprehensif dengan PKL karena jujur dengan adanya perubahan seperti itu Malioboro tanpa PKL jadi kurang menarik," kata Ketua Koperasi Paguyuban PKL Malioboro Tri Dharma, Rudiarto kemarin (20/5).

Menurut Rudi Pemprov maupun Pemkot perlu memperhatikan eksistensi PKL di kawasan ini. Sebab, keberadaan PKL turut menyumbang kekhasan pada ikon kawasan Malioboro. "Kalau tidak ada PKL tentu Jalan Malioboro tidak ubahnya seperti jalan-jalan lain yang notabene hanya sebatas lalu lintas manusia tanpa pernah parkir yang ada di sana," jelasnya.

Rudi menjelaskan, sejauh ini sama sekali belum memperoleh informasi terkait rencana penataan. Hingga saat ini juga belum ada sosialisasi dari pihak Pemprov DIJ maupun Pemkot Jogja. Sehingga untuk sementara ini, PKL Tri Dharma belum mengambil sikap.

Hanya saja, dia memprediksi banyak PKL yang bakal melakukan penolakan. Karena hingga saat ini memang belum ada kejelasan terkait pelaksanaan proyek penataan Malioboro tersebut. "Terlepas menolak dan tidak, mungkin lebih banyak menolaknya. Karena mungkin belum ada kepastian dan sebagainya. Apakah di sana laku dan tidaknya kan belum tahu," paparnya.

Saat ini Paguyuban PKL Tri Dharma telah memiliki sekitar 920 anggota. Selain itu masih ada 700 PKL lainnya yang mungkin akan merasakan dampak kebijakan relokasi.

Koordinator perkumpulan pengusaha Malioboro (PPMAY) KRT Karyanto Purbokusodo mendukung langkah yang akan dilakukan oleh Pemprov DIJ. Yakni melakukan relokasi para PKL menuju eks gedung Bioskop Indra.

Kendati demikian, Karyanto meminta PKL Malioboro ditanyakan untuk bisa menempati eks Gedung Bioskop Indra. Ia juga berharap nantinya, Malioboro dan juga Jalan Ahmad Yani bisa jauh lebih rapi. "Biar Malioboro bisa bersih, rapi, indah dan bisa kembali seperti dulu, sehingga nilai-nilai pemerintah untuk memajukan Malioboro sebagai warisan budaya UNESCO bisa terealisasi," harapnya.

Sekprov DIJ Kadarmanita Iskara Aji menyebut sudah menyiapkan rencana usai memenangkan Peninjauan Kembali (PK) di level Mahkamah Agung (MA) soal sengketa gedung tersebut. "Sesegera mungkin akan kami manfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kan sudah inkrah," kata Aji.

Terpisah, Kepala Diskop UKM DIJ Sri Nurkatsiwi mengungkapkan, hingga saat ini pihaknya masih melakukan pembahasan terkait upaya pemanfaatan gedung eks Bioskop Indra. Salah satunya soal kelembagaan, regulasi, dan sumber daya manusia yang dibutuhkan. "Masih koordinasi dengan Pemkot, akan kami lihat apa yang diperlukan dan apa yang perlu disiapkan," katanya.

Adapun soal siapa saja PKL yang bisa berjualan di sana, Siwi belum bisa memberi penjelasan. Pasalnya, pihaknya masih melakukan pembahasan lebih lanjut. Termasuk produk apa saja yang bisa di-jajakan pedagang. "Masih koordinasi, saya belum bisa matur," tandasnya.

Siwi memprediksi bahwa gedung tersebut bisa menampung sekitar 400 lapak PKL. Namun jumlahnya bisa berubah karena kajian masih terus dilakukan pihaknya. Pengkajian perlu dilakukan secara mendalam dengan mempertimbangkan kondisi keberlangsungan kegiatan ekonomi di tempat itu. (kur/prg/rg)

| Nilai Berita                     | Sifat                                | Tindak Lanjut                             |
|----------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera      | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| <input type="checkbox"/> Netral  | <input type="checkbox"/> Biasa       | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |

Yogyakarta, .....  
Kepala  
  
Ttd  
  
Ig. Trihastono, S.Sos. MM  
NIP. 19690723 199603 1 005

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005